

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya sektor transportasi, baik untuk kebutuhan pergerakan manusia maupun barang. Dalam dunia transportasi keselamatan merupakan hal yang sangat serius dan wajib diperhitungkan oleh pengguna kendaraan untuk menghindari kecelakaan. Kecelakaan merupakan suatu kejadian yang datangnya tiba tiba dan tidak sengaja yang di sebabkan beberapa faktor, seperti pengemudi, kendaraan, jalan dan lingkungan.

Kecelakaan merupakan masalah yang sangat serius. Keselamatan lalu lintas harus menjadi perhatian utama bagi para pengguna jalan, maka dari itu pemerintah harus memberikan fasilitas yang baik dan juga jalan yang berkeselamatan untuk mengurangi terjadinya kecelakaan, karena terjadinya kecelakaan melibatkan beberapa faktor, seperti pengemudi, kendaraan, prasarana (jalan serta perlengkapannya), dan lingkungan (cuaca yang tidak menentu, hujan). Menurut Undang Undang No. 22 tahun 2009 bahwa Keselamatan Lalu lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang di sebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Penanganan harus secara menyeluruh tidak hanya berfokus pada aspek tertentu saja, diperlukan peninjauan kembali mengenai prasarana penunjang untuk menjamin keselamatan pengguna jalan. Akibat yang dialami tidak hanya dirasakan korban, namun kerugian kecelakaan dirasakan secara menyeluruh oleh seluruh lapisan masyarakat terutama korban, keluarga bersangkutan, maupun pemerintah.

Jalan Pelabuhan II Km 1,6 – Km 2,8 memiliki panjang jalan 1,2 Km dengan tipe jalan 2/2 TT dan memiliki lebar 6,5 m. Geografis jalan yang lurus mengakibatkan pengendara yang memacu kendaraan dengan kecepatan tinggi. Hal ini berpotensi mengakibatkan kecelakaan pada ruas jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 . Pengguna jalan yang tidak disiplin dan kurang memahami keselamatan berkendara tentunya akan membahayakan pengguna jalan itu sendiri. Berdasarkan gambaran kondisi diatas, maka KKW ini dengan judul “INSPEKSI KESELAMATAN JALAN DAERAH RAWAN KECELAKAAN DI KOTA SUKABUMI (STUDI KASUS RUAS JALAN PELABUHAN II KM 1,6 – KM 2,8)” disusun untuk memberikan upaya penanggulangan terhadap kecelakaan lalu lintas dengan tindakan pemeriksaan dan mengamati kondisi jalan saat ini yang selanjutnya menjadi bahan usulan untuk perbaikan dan pengembangan fasilitas peningkatan keselamatan jalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 Kota Sukabumi merupakan daerah rawan kecelakaan dengan kecelakaan sebanyak 19 kecelakaan dengan rincian korban, 9 meninggal dunia, 1 mengalami luka berat dan 12 orang mengalami luka ringan.
2. Tingginya kecepatan kendaraan pada ruas jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 Kota Sukabumi terutama pada jenis kendaraan sepeda motor yang beresiko terjadi kecelakaan.
3. Jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 memiliki geometri yang lurus membuat para pengemudi menjadi lalai dan ceroboh sehingga terpacu untuk meningkatkan kecepatan.
4. Di ruas Jalan Pelabuhan II Km 1,6 – Km 2,8 Kota Sukabumi terdapat beberapa kondisi fasilitas perlengkapan jalan yang sudah mulai rusak maupun belum tersedia seperti marka jalan, rambu pembatas kecepatan, rambu peringatan, dan rambu petunjuk.

1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan pada ruas jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 Kota Sukabumi?
2. Bagaimana hasil Inspeksi Keselamatan Jalan pada ruas Jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 Kota Sukabumi?
3. Bagaimana upaya penanggulangan dan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 Kota Sukabumi?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Maksud dari penyusunan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk menyusun upaya penanggulangan untuk meningkatkan keselamatan lalu lintas melalui Inspeksi Keselamatan Jalan bagi pengguna ruas jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 Kota Sukabumi.

2. Tujuan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Menganalisis faktor apa saja yang menjadi penyebab kecelakaan pada ruas Jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 Kota Sukabumi.
- b. Menganalisis aspek keselamatan jalan melalui Inspeksi Keselamatan Jalan pada ruas Jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 Kota Sukabumi.
- c. Menyusun upaya penanggulangan dan rekomendasi untuk meningkatkan keselamatan berdasarkan hasil Inspeksi Keselamatan Jalan pada ruas Jalan Pelabuhan II Km 1,6 - Km 2,8 Kota Sukabumi.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat dan untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh, maka pembatasan ruang lingkup diuraikan sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian berada di ruas Jalan Pelabuhan II Kota Sukabumi Km 1,6 – km 2,8 sepanjang 1,2 Km.

2. Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data kecelakaan lalu lintas di Kota Sukabumi pada tahun 2019 – 2023.
3. Upaya penanggulangan dan rekomendasi hanya diberikan pada ruas Jalan Pelabuhan II Kota Sukabumi Km 1,6 – km 2,8 sepanjang 1,2 Km.
4. Penelitian ini akan membahas tentang analisis faktor-faktor penyebab kecelakaan, analisis kecepatan sesaat, analisis jarak pandang dan inspeksi keselamatan jalan. Penelitian ini tidak membahas analisis terkait biaya dan kerugian akibat kecelakaan.